

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT
ANTIHIPERTENSI PADA LANSIA PENDERITA
HIPERTENSI DI POSYANDU GEDONGAN**

KARYA TULIS ILMIAH
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
di Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :
RUTH PRASETYANING ADHITYAS
41190399

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruth Prasetyaning Adhityas
NIM : 41190399
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA LANSIA PENDERITA
HIPERTENSI DI POSYANDU GEDONGAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Ruth Prasetyaning Adhityas)
NIM.41190399

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN MINUM
OBAT ANTIHIPERTENSI PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI
POSYANDU GEDONGAN**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:
RUTH PRASETYANING ADHITYAS
41190399

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 28 Juli 2023

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Dr. drg. MM Suryani Hutomo, M.D.Sc (Dosen Pembimbing I)	
2. dr. Hendi Wicaksono, M. Biomed (Dosen Pembimbing II)	
3. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 4 Agustus 2023

Disahkan Oleh :

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik




dr. The Maria Melwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya penelitian saya dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI POSYANDU GEDONGAN

Benar-benar saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, bukan merupakan hasil plagiarisme atau tiruan dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana sesuai aturan yang berlaku.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi, yakni pembatalan kelulusan saya.

Demikian surat pernyataan keaslian penelitian ini saya buat dengan kesadaran diri dan tidak terdapat paksaan pihak manapun, terima kasih.

Yogyakarta, 4 Agustus 2023




METERAI
TEMPEL
66CAKX483830098

Ruth Prasetyaning Adhityas
NIM : 41190399

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ruth Prasetyaning Adhityas

NIM : 41190399

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*). Atas karya ilmiah saya yang berjudul :


FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI POSYANDU GEDONGAN

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Ruth Prasetyaning Adhityas

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat anugerah dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Lansia Penderita Hipertensi di Posyandu Gedongan” untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik atas doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari beberapa pihak selama proses penulisan. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaan, berkat karunia, perlindungan, dan pertolongan-Nya yang mengalir setiap detik sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Dr. drg. MM Suryani Hutomo, M.D.Sc selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmunya selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmunya selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran dan masukan, serta menguji Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Pimpinan, seluruh dosen/pengajar, dan pegawai akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bantuan selama proses pendidikan kedokteran.
6. Orang tua tercinta, Bapak Nugroho Hadi Wuryanto, S.IP dan Ibu Hastuti Rumanti, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan doa, motivasi, dukungan, dan menyediakan segala keperluan kepada penulis selama menempuh pendidikan kedokteran.
7. Kakek dan Nenek tercinta, Mbah Sulman Putri, *sw* Mbah Sulman Kakung, *sw* Mbah Hadi Kakung, *sw* Mbah Hadi Putri, *sw* Mbah Rebo, dan *sw* Mbah Ester yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menjalani pendidikan kedokteran ini.
8. Adik-adik tercinta, Natanael Tyasta Prasetya Adhi dan Ekklesia Kreita yang selalu mendukung dan menghibur penulis selama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta, Annisa' Kurnia, Annisa Dyelela, Natasia Yekti Mahanani, Tabita Galuh Nugrahani, dan Theofilia Agatha Pitono yang telah mendukung, mendoakan, dan mendengarkan keluh kesah peneliti selama menempuh pendidikan kedokteran ini.
10. Teman-teman Spill Kuat, Dewi Purbandhani, Jelin Novita, Talitha Vida Krismara, Alvina Terencia, Aldheavany Ratu Ramba, Michelle Evelyn Patiung, dan Kevin Alfrenald yang selalu menemani, membantu, dan mendukung penulis selama pendidikan kedokteran ini.

11. Teman seperjuangan, Michelle Evelyn Patiung yang telah membantu, memotivasi, dan berjuang bersama dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Teman-teman sejawat VERTEBRA 2019 yang telah berjuang bersama dan membantu dalam proses pendidikan kedokteran.
13. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan telah banyak membantu serta terlibat dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kata sempurna dan mempunyai berbagai kekurangan tetapi penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pelayanan kesehatan, dan membawa manfaat bagi berbagai pihak. Penulis juga terbuka atas kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini,

Yogyakarta, 3 Agustus 2023



Ruth Prasetyaning Adhityas

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum :	4
1.3.2 Tujuan Khusus :	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Definisi Hipertensi	8

2.1.2 Tanda dan Gejala Hipertensi	9
2.1.3 Klasifikasi Hipertensi	9
2.1.4 Terapi Farmakologis	9
2.1.5 Efek Samping Pengobatan	10
2.1.6 Komplikasi Hipertensi	11
2.1.2 Kepatuhan Minum Obat	11
2.1.2.1 Definisi Kepatuhan Minum Obat	11
2.1.3 Lansia	13
2.1.3.1 Definisi Lansia	13
2.3 Landasan Teori	14
2.4 Kerangka Konsep	16
2.5 Hipotesis	16
BAB III	18
METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3 Populasi dan Sampling	18
3.3.1 Populasi	18
3.3.2 Subyek Penelitian	19
3.3.3 Teknik Sampling	19

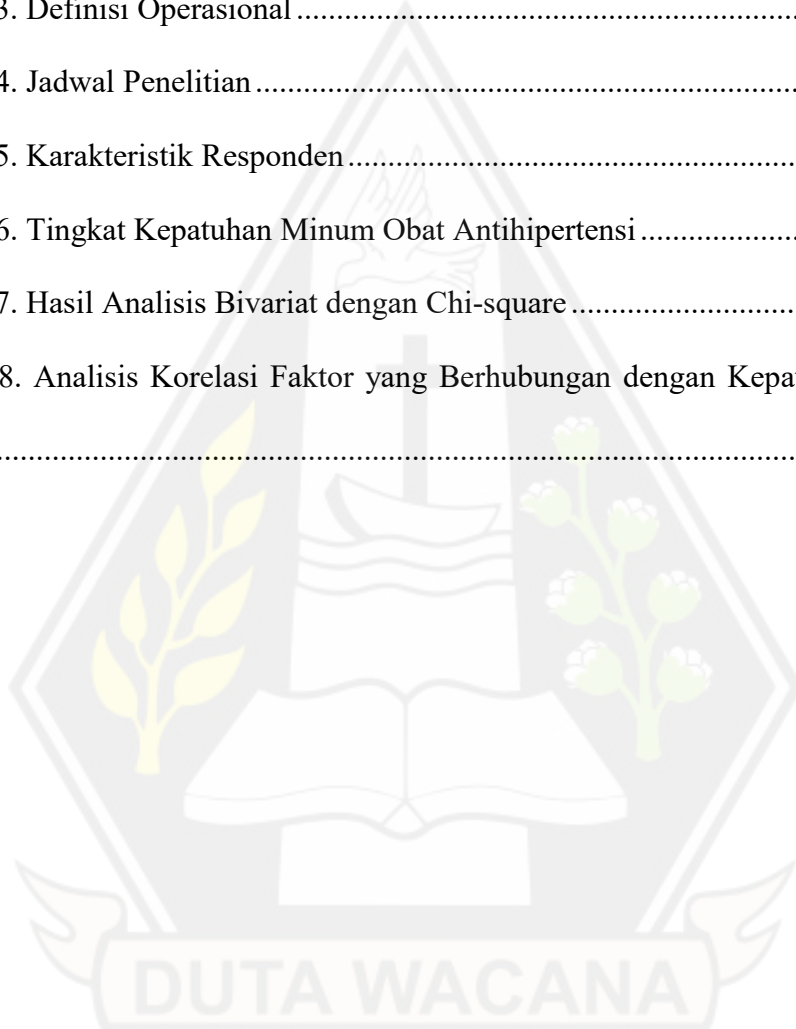
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	19
3.4.1 Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :	19
3.4.2 Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :	19
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
3.5.1 Variabel Penelitian	20
3.5.2 Definisi Operasional	20
3.6 Penentuan Besar Sampel	22
3.7 Bahan dan Alat	23
3.7.1 Alat Tulis	23
3.7.2 Kuesioner	23
3.8 Pelaksanaan Penelitian	24
3.9 Analisis Data	25
3.9.1 Univariat	25
3.9.2 Bivariat	25
3.10 Etika Penelitian	26
3.11 Jadwal Penelitian	27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Deskripsi Subjek	28

4.1.2	Karakteristik Responden.....	29
4.1.3	Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Posyandu Gedongan.....	30
4.1.4	Analisis Bivariat.....	31
4.2	Pembahasan.....	33
4.2.1	Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	35
4.2.2	Hubungan antara Pendidikan Terakhir dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	36
4.2.3	Hubungan antara Pekerjaan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	38
4.2.4	Hubungan antara Lama Menderita Hipertensi dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	40
4.2.5	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	42
4.2.6	Hubungan antara Akses ke Pelayanan Kesehatan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	44
4.2.7	Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	45
4.2.8	Hubungan antara Peran Tenaga Kesehatan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	47

4.2.9 Hubungan antara Motivasi Berobat dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi	49
4.3 Keterbatasan Penelitian	51
BAB V	52
KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	60
Lampiran 1. <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti 1	60
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian 1	61
Lampiran 3. Hasil Analisis Data 1	74
UNIVARIAT	74
BIVARIAT UJI CHI-SQUARE	79
BIVARIAT SPEARMAN’S RANK TEST	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Klasifikasi Hipertensi (JNC VIII)	9
Tabel 3. Definisi Operasional	20
Tabel 4. Jadwal Penelitian	27
Tabel 5. Karakteristik Responden	29
Tabel 6. Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi	30
Tabel 7. Hasil Analisis Bivariat dengan Chi-square	32
Tabel 8. Analisis Korelasi Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	16
Gambar 2. Alur Pelaksanaan Penelitian	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti 1	60
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian 1	61
Lampiran 3. Hasil Analisis Data 1	74



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA LANSIA PENDERITA
HIPERTENSI DI POSYANDU GEDONGAN**

Ruth Prasetyaning Adhityas¹, MM Suryani Hutomo^{1*}, Hendi Wicaksono¹, Daniel
C. A. Nugroho¹

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

*Korespondensi : suryani_hutomo@staff.ukdw.ac.id
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi menjadi penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Diperkirakan terdapat 1,28 miliar orang dewasa usia 30-79 tahun di seluruh dunia yang menderita hipertensi. Penyakit hipertensi termasuk penyakit tidak menular yang memerlukan terapi jangka panjang dan diperlukan kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi.

Metode : Jenis penelitian ini observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 responden dengan Teknik *Total Sampling*. Pengukuran kepatuhan dilakukan dengan kuesioner MMAS (*Modified amorisky Adherence Scale*). Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat (*Fisher's Exact Test* dan *Spearman's Rank Test*).

Hasil : Berdasarkan *Fisher's Exact Test* didapatkan hubungan yang tidak signifikan antara jenis kelamin, Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan lama menderita hipertensi. Sedangkan berdasarkan *Spearman's Rank Test* didapatkan korelasi yang tidak signifikan antara tingkat pengetahuan, akses ke pelayanan kesehatan, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, dan motivasi berobat dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi.

Kesimpulan : Semua faktor yang diteliti tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Lansia, Kepatuhan, Obat Antihipertensi

**FACTORS THAT INLUENCED THE LEVEL OF ANTIHYPERTENSIVE
DRUG ADHERENCE ON ELDERY WITH HYPERTENSION AT
POSYANDU GEDONGAN**

Ruth Prasetyaning Adhityas¹, MM Suryani Hutomo^{1*}, Hendi Wicaksono¹, Daniel
C. A. Nugroho¹

Faculty of Medicine Duta wacana Christian University

*Correspondence : suryani_hutomo@staff.ukdw.ac.id
Dr. Wahidin Sudirohusodo street Number 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.

ABSTRACT

Background : Hypertension is the main cause of early death worldwide. It is estimated that there are 1.28 billion adults aged 30-79 years worldwide who suffer from hypertension. Hypertension is a non-communicable disease that requires long-term therapy and requires adherence to taking antihypertensive drugs.

Objective: This study discusses the factors that influence the consideration of patients in taking antihypertensive drugs.

Methods : This research is a analytic observational with cross sectional design. The number of samples taken was 40 responden by Total Sampling Technique. Measurement of compliance was carried out using the MMAS (Modified Morisky Adherence Scale) questionnaire. Data analysis using univariate and bivariate analysis (Fisher's Exact Test and Spearman's Rank Test).

Results : Based on the Fisher's Exact Test, there was no significant relationship between gender, last education, employment status, and duration of suffering from hypertension. Meanwhile, based on the Spearman's Rank Test, there was no significant correlation between level of knowledge, access to health services, family support, the role of health workers, and motivation to seek treatment with the level of adherence to taking antihypertensive medication.

Conclusion : It was concluded that all the factors studied had no relationship with the level of adherence in taking antihypertensive drugs.

Keywords : Hypertensive, Elderly, Adherence, Antihypertensive Drugs

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hipertensi menjadi penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Diperkirakan terdapat 1,28 miliar orang dewasa usia 30-79 tahun di seluruh dunia yang menderita hipertensi. Berdasarkan jumlah tersebut sebanyak 46% tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi hipertensi (WHO, 2021). Pada tahun 2025, 1,56 miliar orang dewasa akan hidup dengan hipertensi (Muhadi, 2016).

Prevalensi hipertensi di D.I. Yogyakarta adalah 11,01% lebih tinggi dibandingkan dengan data nasional, yaitu 8,8%. Angka ini menempatkan Provinsi D.I. Yogyakarta berada diposisi ke-4 dengan tingkat penderita hipertensi tertinggi. Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah keseluruhan penderita hipertensi berusia \geq 15 tahun adalah 210.112 kasus dan 69,9% penderita sudah mendapatkan pelayanan kesehatan (Riskesdas, 2018). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2020, penyumbang terbanyak penyebab penyakit tidak menular adalah hipertensi dengan angka 83.932 kasus (Dewi, 2020).

Populasi lansia di dunia berjumlah 1,4 miliar jiwa pada tahun 2020 dan diperkirakan pada tahun 2050 akan berlipat ganda, yaitu 2,1 miliar jiwa (WHO, 2022a). Jumlah penduduk lansia di Indonesia diperkirakan sebanyak 28 juta jiwa atau sebesar 10,7% dari total penduduk pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2021). Persentase penduduk lansia D.I. Yogyakarta hasil dari Sensus Penduduk tahun 2020 didapatkan 15,75% dari total penduduk berjumlah 3.668.719, yaitu

577.823 jiwa. Pada tahun 2019, populasi lansia di Kabupaten Bantul berjumlah 144.512 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021). Jika angka lansia terus bertambah, maka akan timbul masalah yang dapat mempengaruhi perekonomian negara, kondisi ketergantungan lansia pada orang lain (*caregiver*), dan perawatan jangka panjang atau *Long Term Care* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Secara alamiah lansia juga akan mengalami proses penuaan. Proses penuaan ini terjadi karena kerusakan pada tingkat seluler dan molekuler dalam waktu lama yang seringkali dikaitkan dengan kejadian penyakit tidak menular. Usia merupakan salah satu faktor risiko terjadinya penyakit tidak menular (Infodatin-Lansia,2022). Penyakit hipertensi termasuk salah satu penyakit tidak menular (*Non Communicable Disease*) selain stroke, gagal jantung, kanker, penyakit pernapasan kronis, diabetes mellitus, dan gagal ginjal (WHO, 2022). Pada lansia, prevalensi penyakit tidak menular tertinggi adalah hipertensi yaitu sebesar 32,5% (Infodatin-Lansia,2022).

Berdasarkan Laporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2020, yaitu di Rumah Sakit Panembahan Senopati Kabupaten Bantul, kunjungan rawat jalan didominasi oleh penyakit tidak menular terutama hipertensi (Dewi, 2020). Hal ini mempertegas kesimpulan bahwa di Kabupaten Bantul terjadi transisi epidemiologi dengan semakin meningkatnya penyakit tidak menular. Transisi epidemiologi tersebut menjadi salah satu indikator penambahan risiko komplikasi penderita hipertensi, terutama pada lansia.

Berdasarkan intervensi yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat FK UKDW pada Bulan Juli 2021 hingga Januari 2022 di Posyandu

Gedongan Kabupaten Bantul, masalah yang sering dihadapi lansia adalah hipertensi dan diabetes mellitus. Intervensi menghasilkan posyandu yang mandiri dan dapat membantu tugas puskesmas dalam memantau penyakit hipertensi dan diabetes mellitus. Pada tahap selanjutnya, dapat dilakukan monitoring dan evaluasi setelah setahun dilakukannya intervensi tersebut (Nugroho *et al.*, 2022).

Diperkirakan 1 dari 5 orang dewasa penderita hipertensi (21% kasus) menyadari dan dapat mengontrol tekanan darah tinggi yang dideritanya (WHO, 2021). Hipertensi dapat dikontrol dengan terapi farmakologis dan non farmakologis. Berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Bantul, penderita hipertensi yang berobat teratur sebesar 19,82% (Dinas Kesehatan DIY, 2021). Konsumsi obat antihipertensi yang rutin telah menunjukkan adanya manfaat penurunan tekanan darah yang jelas, terutama pada penderita lansia. Selain itu juga dapat menurunkan risiko penyakit arteri koroner dan kematian. Sebagian besar pasien hipertensi dapat mencapai dan mempertahankan kontrol tekanan darah hanya dengan penggunaan beberapa obat antihipertensi (Burnier *et al.*, 2020).

Berdasarkan Studi Pendahuluan di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang tahun 2016 mengenai “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan”, didapatkan hasil bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan dalam meminum obat antihipertensi, yaitu tingkat pengetahuan tentang hipertensi, akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, dan motivasi berobat. Maka dari itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di Posyandu

Gedongan Kabupaten Bantul mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi terutama pada penderita lansia. Hasil yang didapatkan dari penelitian diharapkan dapat menjadi gambaran untuk masyarakat dan tenaga kesehatan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita lansia.

1.2 Masalah Penelitian

- a. Bagaimana tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan?
- b. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum :

1. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan.

1.3.2 Tujuan Khusus :

1. Untuk mengetahui adanya hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat kepatuhan lansia mengonsumsi obat antihipertensi di Posyandu Gedongan
2. Untuk mengetahui adanya hubungan antara pendidikan terakhir dengan tingkat kepatuhan lansia mengonsumsi obat antihipertensi di Posyandu Gedongan
3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara pekerjaan dengan tingkat kepatuhan lansia mengonsumsi obat antihipertensi di Posyandu Gedongan
4. Untuk mengetahui adanya hubungan antara lama menderita hipertensi dengan tingkat kepatuhan lansia mengonsumsi obat antihipertensi di Posyandu Gedongan
5. Untuk mengetahui adanya korelasi antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tingkat kepatuhan lansia mengonsumsi obat antihipertensi di Posyandu Gedongan
6. Untuk mengetahui adanya korelasi antara akses ke pelayanan kesehatan dengan tingkat kepatuhan lansia mengonsumsi obat antihipertensi di Posyandu Gedongan
7. Untuk mengetahui adanya korelasi antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan lansia mengonsumsi obat antihipertensi di Posyandu Gedongan
8. Untuk mengetahui adanya korelasi antara peran tenaga kesehatan dengan tingkat kepatuhan lansia mengonsumsi obat antihipertensi di Posyandu Gedongan

9. Untuk mengetahui adanya korelasi antara motivasi berobat dengan tingkat kepatuhan lansia mengonsumsi obat antihipertensi di Posyandu Gedongan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya mengenai hipertensi pada lansia dan hasil penelitian yang didapatkan bisa menjadi salah satu sumber acuan untuk penelitian lebih lanjut serta pengembangan data terbaru oleh Posyandu Gedongan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama	Subjek	Judul	Metode	Hasil
(Puspita, 2016)	Pasien penderita hipertensi yang berobat di Bulan Januari-Desember 2014 di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan	Observasional analitik <i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan antara faktor tingkat pendidikan, lamanya menderita hipertensi, tingkat pengetahuan hipertensi, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, dan motivasi berobat dengan kepatuhan pengobatan pasien.
(Pratiwi et al., 2020)	Seluruh pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Griya Kesehatan Indonesia Jabar, Jakarta pada bulan Oktober-	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada	<i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan antara faktor sosial ekonomi, tingkat pendidikan terakhir, tingkat pengetahuan tentang hipertensi, dan motivasi berobat dengan

	Desember 2019	Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat		kepatuhan pengobatan pasien.
(Nuratiqa et al., 2020)	Seluruh pasien di wilayah Puskesmas Samata Kabupaten Gowa pada tanggal 16-30 September 2019	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi	<i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan antara faktor motivasi berobat, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan pengobatan pasien.
(Ardiyantika, 2019)	Semua penderita hipertensi yang melakukan kunjungan ke Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) Desa Sidorejo Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi pada Bulan Januari 2018 - Bulan Februari 2019	Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Posbindu PTM Desa Sidorejo Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi	Observasional analitik <i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan antara faktor lama pengobatan, kemudahan akses ke pelayanan kesehatan, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pasien.

Penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu berbeda pada subyek, tempat, dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Gedongan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta pada tahun 2023 dengan subyek penelitian yaitu lansia penderita hipertensi yang terdaftar di register Posyandu Gedongan. Selain itu, di Posyandu Gedongan belum pernah dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan didapatkan hasil sebagai berikut :

- 1) Hubungan rendah atau tidak signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan
- 2) Hubungan rendah atau tidak signifikan antara pendidikan terakhir dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan
- 3) Hubungan rendah atau tidak signifikan antara pekerjaan dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan
- 4) Hubungan rendah atau tidak signifikan antara lama menderita hipertensi dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan
- 5) Korelasi rendah atau tidak signifikan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan

- 6) Korelasi rendah atau tidak signifikan antara akses ke pelayanan kesehatan dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan
- 7) Korelasi rendah atau tidak signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan
- 8) Korelasi rendah atau tidak signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan
- 9) Korelasi rendah atau tidak signifikan antara motivasi berobat dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Gedongan

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu :

- 1) Sebelum memulai penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan dapat memastikan validasi data pasien terlebih dahulu yang teregister pada posyandu yang akan dilakukan penelitian.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lainnya, seperti usia, keikutsertaan asuransi kesehatan, status tinggal, status pernikahan, sosial ekonomi, riwayat penyakit keluarga, status gizi (IMT), dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyantika, N. N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi Di Posbindu PTM Desa Sidorejo Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Berita Resmi Statistik Hasil Sensus Penduduk 2020* (No. 08/01/).
- Balqis. (2018). *Hubungan Lama Sakit Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di Dusun Depok AmbarKetawang Gamping Sleman Yogyakarta*.
- Benetos, A., Petrovic, M., & Strandberg, T. (2019). Hypertension Management in Older and Frail Older Patients. *Circulation Research*, *124*(7), 1045–1060. <https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.118.313236>
- Burnier, M., Polychronopoulou, E., & Wuerzner, G. (2020). Hypertension and Drug Adherence in the Elderly. *Frontiers in Cardiovascular Medicine*, *7*(April), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fcvm.2020.00049>
- Choi, H. Y., Oh, I. J., Lee, J. A., Lim, J., Kim, Y. S., Jeon, T. H., Cheong, Y. S., Kim, D. H., Kim, M. C., & Lee, S. Y. (2018). Factors affecting adherence to antihypertensive medication. *Korean Journal of Family Medicine*, *39*(6), 325–332. <https://doi.org/10.4082/kjfm.17.0041>
- Darmojo. (2004). *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)* (9th ed.).
- DepkesRI. (2013). *Pedoman teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Dewi, A. R. (2020). Kata Pengantar. *Tunas Agraria*, *3*(3), 1–47.

<https://doi.org/10.31292/jta.v3i3.129>

Dinas Kesehatan DIY. (2021). Rencana Kerja Renja 2021. *Profil Kesehatan DIY 2021*, 6, 85. WWW.DINKES.ACEHPROV.GO.ID

Fitriananci, D., Suryani, L., & Obat, K. M. (2022). *Analisis Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi di Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam*. 5(1). <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i1.396>

Gladis et. al. (2021). *Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Tatelu Kabupaten Minahasa Utara*. 9, 19–26.

Haeruddin, H., Ananda, U. D. D., Fachrin, S. A., & Yusuf, R. A. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 3(3), 166–176. <https://doi.org/10.36590/jika.v3i3.197>

Handayani, S., Nurhaini, R., & Aprilia, T. J. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jatinom. *Jurnal Ilmu Farmasi*, 10(2), 39–44.

Horne, R., Weinman, J., Barber, N., Elliott, R., Morgan, M., Cribb, A., & Kellar, I. (2005). Concordance , adherence and compliance in medicine taking. *Multiple Sclerosis*, January.

Ilham, M., Jalpi, A., Irianty, H., Masyarakat, P. K., Masyarakat, K., Islam, U., Muhammad, K., Al, A., & Banjarmasin, B. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Masyarakat Minum Obat Anti Hipertensi Di Puskesmas Kalibaru Tahun 2021*.

- Iyus, Y. (2011). *Keperawatan Jiwa* (4th ed.). Refika Aditama.
- Kemenkes. (2018). *Hipertensi , Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah*.
<http://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/161>
- Kemenkes RI. (2019). Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi. Diakses Pada 15 Februari 2022 Pukul 23.35. *Kementerian Kesehatan RI*, 5–24.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Indonesia Masuki Periode Aging Population*. 4 Juli.
<https://www.kemkes.go.id/article/view/19070500004/indonesia-masuki-periode-aging-population.html>
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Infodatin Lanjut Usia (lansia). *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 12.
- Mangendai, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Ranotana Weru. *Jurnal Keperawatan*, 5.
- Mbakurawang, I. N., & Agustine, U. (2018). Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Yang Berobat Ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A dan A Rahmat Waingapu. *Jurnal Kesehatan Primer*, 1(2), 114–122.
- MM Friedman, D. (2014). Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, teori, dan praktik). *EGC*, 5.
- Muhadi. (2016). JNC 8 : Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 43(1), 54–59.
- Notoatmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 174 p.
- Nugroho, D. C. A., Hutomo, M. M. S., & Hapsari, S. N. D. (2022). *Manajemen Kontrol Rutin Pasien Lansia Penderita Penyakit Kronis dan Pelatihan Pemanfaatan TOGA di Posyandu Gedongan , Desa Srigading dan Posyandu Kurahan II Desa*.
- Nuratiqa, N., Risnah, R., Hafid, M. A., Paharani, A., & Irwan, M. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 8(1), 16–24. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v8i1.122>
- Olin, B. R., & Pharm, D. (2018). *Hypertension : The Silent Killer : Updated JNC-8 Guideline Recommendations*.
- Pratama, N. A. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Pada Lansia Binaan Puskesmas Klungkung 1. *E-Jurnal Med Udayana*, 5.
- Pratiwi, W., Harfiani, E., & Hadiwardjo, Y. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat. *Seminar Nasional Riset Kedokteran*, 27–40.
- Pujasari, A. (2015). Faktor-Faktor Internal Ketidakpatuhan Pengobatan Hipertensi Di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3.
- Puspita, E. (2016). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan. *Universitas Negeri*

Semarang, 170. <https://lib.unnes.ac.id/23134/1/6411411036.pdf>

Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 53, Issue 9, pp. 154–165). [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf)

RK Sinuraya, D. (2018). Medication Adherence among Hypertensive Patients in Primary Healthcare in Bandung City. *Indonesia J Clin Pharm*, 7, 124–133.

Sailan, M. Z., Sari, L., Kusumadewi, P., Farmasi, J., & Kemenkes, P. (2021). *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi Factors Related to Compliance Drinking Medicines in Hypertension*. 9(2), 76–82.

Tambuwun, A. A., Kandou, G. D., Nelwan, J. E., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2021). *HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS WORI KABUPATEN MINAHASA UTARA*. 10(4), 112–121.

Waluyo, B. (2013). *Cek Kesehatan Anda : Pria Usia 50 Tahun*. Jakarta: Elex Media Komputindo

WHO. (2017). *Mental health of older adults*. 12 December. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-of-older-adults>

WHO. (2022). *Ageing and health*. 1 Oktober. [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health#:~:text=At this time the share,2050 to reach 426 million.](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health#:~:text=At%20this%20time%20the%20share,2050%20to%20reach%20426%20million.)

WHO. (2022). *Noncommunicable diseases*. 16 September.

<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>

WHO. (2021). *Hypertension*. 25 Agustus. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>

Wulandari, Y. (2020). *Peminatan Kesehatan Lingkungan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat*. 201603009.

